



GHIROH, Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam
ISSN (E): 2962-4789
Web: <https://ghiroh.mgmp-paibintan.net/>
Volume 4, Nomor 2, Desember 2025
DOI :

Filsafat Pendidikan Islam Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Generasi Unggul

Siti Saroh Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

12310120498@students.uin-suska.ac.id

Dena Aulia Harani

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

12310122319@students.uin-suska.ac.id

Rusdiah Roitona Nasution

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

12310122582@students.uin-suska.ac.id

Herlini Puspika Sari

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the philosophy of Islamic education as the main foundation in the formation of character education to build a superior generation that is faithful, knowledgeable, and has noble morals. This study focuses on the weak implementation of the values of Islamic educational philosophy in the character formation of the younger generation amidst moral degradation and the challenges of globalization. The study used a library research method by reviewing various literature sources such as books, scientific journals, and relevant academic articles. The results show that the philosophy of Islamic education, which is based on the values of monotheism, noble morals, knowledge, and wisdom, plays a significant role in shaping the perfect human being through a balance of spiritual, moral, intellectual, and social aspects. Its implementation is proven effective when integrated into the curriculum, learning methods, teacher role models, and the habituation of Islamic values in the educational environment.

Keywords: *Islamic Educational Philosophy; Character Education; Superior Generation; Islamic Values; Morals*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis filsafat pendidikan Islam sebagai pondasi utama dalam pembentukan pendidikan karakter guna membangun generasi unggul yang beriman, berilmu, dan berakhhlak mulia. Penelitian ini berfokus pada lemahnya implementasi nilai-nilai filsafat pendidikan Islam dalam pembentukan karakter generasi muda di tengah degradasi moral dan tantangan globalisasi. Penelitian menggunakan metode library research dengan menelaah berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan artikel akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa filsafat pendidikan Islam, yang berlandaskan pada nilai tauhid, akhlak mulia, ilmu, dan hikmah, berperan penting dalam membentuk insan kamil melalui keseimbangan aspek spiritual, moral, intelektual, dan sosial. Implementasinya terbukti efektif jika diintegrasikan dalam kurikulum, metode pembelajaran, keteladanan guru, serta pembiasaan nilai-nilai Islam di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: Filsafat Pendidikan Islam; Pendidikan Karakter; Generasi Unggul; Nilai-Nilai Islam; Moral

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter kini menjadi salah satu topik penting dalam sektor pendidikan, mengingat perubahan nilai-nilai moral dan etika yang semakin mengkhawatirkan di kalangan anak muda. Dalam hal ini, pendidikan Islam memberikan pandangan filosofis yang mendalam sebagai dasar untuk membentuk karakter yang kuat dan bermoral. Filsafat pendidikan Islam fokus pada pengembangan individu yang seimbang antara dimensi spiritual, intelektual, dan sosial, agar bisa berkontribusi secara maksimal dalam masyarakat(Muslim 2020). Situasi dunia yang sulit saat ini membutuhkan generasi yang unggul, yang tidak hanya pintar dari segi pendidikan, tetapi juga mempunyai karakter yang tangguh dan berpegang pada prinsip-prinsip Islam yang bersifat universal.

Urgensi dari penelitian ini berdasar pada meningkatnya fenomena penurunan moral dan sosial di antara generasi muda, seperti perilaku nakal, penyalahgunaan obat terlarang, serta kurangnya rasa saling menghormati. Berbagai penelitian mengindikasikan bahwa metode pendidikan karakter yang berdasarkan pada filsafat Islam dapat menjadi jalan keluar yang efektif untuk menghadapi masalah tersebut(Ahmad, F., & Sari, N. 2021). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji secara mendalam bagaimana filsafat pendidikan Islam dapat diimplementasikan sebagai fondasi dalam pendidikan karakter, guna membentuk generasi unggul yang siap menghadapi dinamika zaman dengan sikap dan perilaku yang positif.

Permasalahan pokok yang timbul dalam konteks ini adalah cara bagaimana nilai-nilai dari filsafat pendidikan Islam dapat digunakan sebagai landasan dalam membentuk karakter anak muda dengan cara yang terencana dan berhasil. Selain itu, ada kesenjangan antara teori pendidikan karakter Islam dan penerapannya di institusi pendidikan yang perlu diteliti lebih mendalam. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah penciptaan model pendidikan karakter yang mengandalkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh dan bisa diterapkan di berbagai tingkat pendidikan(Nasution, R. 2019).

Model ini diharapkan mampu menjembatani antara kebutuhan pembentukan karakter dan tuntutan perkembangan zaman.

Dalam menanggapi masalah ini, studi ini memilih metode filsafat pendidikan Islam sebagai solusi utama karena karakteristiknya yang menyeluruh dan universal, menekankan keselarasan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses belajar mengajar(Rahman 2018). Filsafat ini menyoroti signifikansi pendidikan yang tidak sekadar pemberian pengetahuan, melainkan juga perubahan nilai, yang pada akhirnya membentuk insan kamil atau manusia paripurna sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada penerapan prinsip-prinsip filosofi pendidikan Islam untuk memperkuat pendidikan karakter sebagai pondasi dalam menciptakan generasi yang unggul.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan mengkaji pemikiran tentang pendidikan dalam Islam sebagai dasar penting dalam pembentukan karakter, sekaligus mengetahui cara penerapannya dalam lingkungan pendidikan saat ini. Di samping itu, penelitian ini juga ingin memberikan saran yang berguna bagi guru dan pengambil kebijakan dalam menyusun kurikulum pendidikan karakter yang berlandaskan Islam yang efektif dan sesuai dengan tuntutan zaman(Hilwiatul Ahla & Budi Pangastuti 2022). Tujuan ini sejalan dengan kebutuhan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak baik sebagai aset utama dalam kemajuan bangsa.

Kegunaan studi ini memiliki makna yang besar, baik untuk bidang akademis maupun dalam praktik. Dari sudut pandang akademis, penelitian ini akan menambah wawasan dalam studi filsafat pendidikan Islam, khususnya terkait pendidikan karakter, serta memberikan sumbangan bagi literatur dan referensi ilmiah yang masih jarang tersedia. Dalam aspek praktis, diharapkan temuan penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi para pendidik, institusi sekolah, dan lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan pendidikan karakter yang berdasarkan nilai-nilai filosofis Islam secara efisien dan terencana(Yusuf, M., & Fitriani 2022).

Secara praktis, pendidikan karakter dalam penelitian ini dijelaskan sebagai suatu proses yang bertujuan membentuk kepribadian yang mencakup elemen-elemen moral, etika, dan spiritual yang berakar pada nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kasih sayang. Filsafat pendidikan Islam dipahami sebagai sebuah kerangka berpikir yang menganalisis hakikat pendidikan dengan merujuk pada prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, dengan tujuan untuk menciptakan individu yang berakhlak baik dan mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat(Ismail 2023).

Secara keseluruhan, studi ini menekankan pentingnya filsafat pendidikan Islam sebagai dasar utama yang bukan hanya memiliki relevansi, tetapi juga sangat dibutuhkan untuk diperkuat dalam usaha menciptakan generasi yang berkualitas. Dengan melakukan kajian mendalam tentang filsafat pendidikan Islam, diharapkan dapat diperoleh solusi yang nyata untuk membangun karakter bangsa yang kokoh dan siap menghadapi tantangan dari globalisasi serta perubahan zaman. Hal ini juga menjadi respons terhadap kebutuhan mendesak dalam sistem pendidikan saat ini yang semakin fokus pada pendidikan karakter sebagai inti dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.

B. Pembahasan

1. Hakikat Filsafat Pendidikan Islam

Filsafat Pendidikan Islam merupakan analisis filosofis yang mendalam mengenai nilai-nilai, sasaran, dan dasar-dasar pendidikan yang berasal dari ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, disertai dengan pemikiran para cendekiawan dan filsuf Muslim. Kajian ini tidak hanya menekankan aspek teori, tetapi juga pelaksanaan pendidikan untuk membentuk individu menjadi insan kamil atau manusia yang sempurna. Esensinya adalah pendidikan sebagai suatu proses transformasi yang menyeluruh meliputi aspek intelektual, moral, spiritual, dan sosial(Iqbal & Sukring 2025).

Elemen yang krusial dalam pemikiran pendidikan Islam adalah pemahaman tentang manusia sebagai ciptaan Tuhan yang mempunyai sifat dasar dan kemampuan untuk berkembang dalam pengetahuan dan keyakinan. Dalam konteks ini, manusia tidak hanya dipandang dari sudut fisik atau material, tetapi juga dari sisi spiritual dan moral. Pandangan ini menjadi pemisah antara pemikiran pendidikan Islam dengan pendidikan sekuler yang lebih fokus pada aspek kognitif semata(Tarigan, Mardinal. 2024). Filsafat pendidikan Islam melihat manusia sebagai ciptaan Allah yang memiliki kemampuan fisik dan mental, sehingga tujuan pendidikannya tidak hanya untuk kecerdasan intelektual, tetapi juga untuk mengembangkan keyakinan dan moralitas.

Filsafat pendidikan Islam menyoroti bahwa tujuan pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian materi (pengetahuan, keterampilan, kesejahteraan), tetapi juga mencakup tujuan spiritual, yaitu mendekati Allah, beribadah, dan melakukan amal baik. Tujuan dunia dan akhirat ini harus seimbang agar individu yang dihasilkan menjadi harmonis, memiliki karakter, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Pendidikan Islam menginginkan bahwa pendidikan karakter dan iman harus menjadi bagian yang integral dalam menciptakan generasi yang unggul(Mulyani, Sri., Azizah, Latifatul., & Faridi 2024). Filsafat pendidikan Islam menuntun manusia untuk menyeimbangkan ilmu dan iman agar tercipta pribadi yang cerdas, berkarakter, dan dekat dengan Allah.

Metode dan pendekatan dalam Filsafat Pendidikan Islam mengedepankan sifat menyeluruh dan terpadu; ia menyatukan logika dan wahyu, antara rasionalitas dan aspek spiritual dalam rangka mencapai keseimbangan di dalam pendidikan. Pendidikan Islam melalui filsafat tidak menolak pengetahuan, tetapi justru menempatkannya dalam kerangka nilai-nilai Islam sebagai pedoman moral dan arahan hidup. Proses pendidikan juga mencakup adab, teladan (uswah), pengendalian diri, dan penanaman nilai sejak usia dini agar karakter dapat berkembang dengan konsisten(Ikhwani 2023).

Filsafat pendidikan Islam juga mengamati lingkungan pendidikan, baik yang bersifat formal, informal, maupun nonformal, sebagai tempat untuk membangun karakter dan menanamkan nilai-nilai. Tenaga pengajar, keluarga, komunitas, dan lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagai agen dalam menyebarkan nilai-nilai Islam. Dengan dasar filsafat ini, pendidikan Islam dapat berfungsi sebagai pijakan moral, arahan etika, serta kerangka untuk mencetak generasi yang tidak hanya pintar dalam bidang akademik tetapi juga memiliki ketahanan karakter(Dainuri & Abd Haris 2022).

2. Nilai-Nilai Filsafat Pendidikan Islam sebagai Dasar Pembentukan Karakter

Salah satu prinsip utama dalam pendidikan Islam adalah akhlak yang baik, meliputi kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sebagai landasan karakter siswa dalam Islam. Dalam pendidikan Islam, akhlak bukan hanya sekadar konsep, tetapi harus diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Nilai ini berperan dalam membentuk individu yang tidak hanya pintar secara intelektual tetapi juga memiliki moral yang tinggi, sesuai dengan ajaran Islam(Yusri, Nadia. 2024). Akhlak terpuji seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab adalah fondasi utama yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya siswa berkembang menjadi individu yang cerdas, memiliki karakter yang kokoh, dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam, di antaranya adalah nilai tauhid, nilai *fitrah*, nilai *uswah hasanah* dan nilai hikmah.

Nilai tauhid menjadi dasar pemahaman bahwa semua kegiatan manusia ditujukan kepada Allah; hal ini menumbuhkan kesadaran spiritual dan rasa tanggung jawab individu. Dengan menjadikan Allah sebagai fokus kehidupan, setiap individu dididik untuk menjadi pribadi yang tulus dalam niat dan setia dalam beramal. Nilai tauhid juga mendorong pengendalian diri dan kesetiaan terhadap kebenaran meskipun berada dalam tekanan dari masyarakat(Tarigan, Mardinal., Maulana, Saddam., & Lubis 2024). Nilai tauhid mengajarkan pentingnya melakukan segala sesuatu hanya untuk Allah, yang akan membentuk karakter menjadi ikhlas dan bertanggung jawab. Dengan menjadikan Allah sebagai orientasi hidup, siswa akan lebih mampu mengatur diri dan tetap berpegang pada kebenaran walaupun dalam keadaan yang sulit.

Nilai *fitrah* atau dasar, menegaskan bahwa setiap individu lahir dengan bakat baik; pendidikan seharusnya mengasah dan melindungi bakat ini agar tetap utuh. Dalam pandangan Filsafat Islam, pendidikan karakter perlu selalu memperhatikan kebutuhan spiritual dan etika, bukan sekadar fokus pada aspek akademis(Darmawan 2022). Dengan memperhatikan karakter dasar manusia, pendidikan dapat melindungi siswa dari kerusakan moral seperti gaya hidup hedonis atau sikap yang acuh tak acuh.

Nilai *uswah hasanah* (teladan yang baik) memiliki peranan yang sangat krusial, guru dan pemimpin dipandang sebagai contoh perilaku yang ditiru oleh murid-murid. Dengan adanya contoh yang baik, nilai-nilai etika seperti kejujuran, kasih sayang, dan disiplin menjadi lebih jelas dalam proses belajar(Kholifah 2021). Nilai-nilai dalam filsafat pendidikan Islam berasal dari usaha untuk menciptakan individu yang percaya, berpengetahuan, dan berperilaku baik. Akhlak mulia adalah fokus utama dalam pendidikan Islam karena merupakan manifestasi dari keimanan yang sempurna dan akibat dari kesadaran spiritual yang tinggi. Pembentukan karakter menurut pandangan filsafat Islam bertujuan agar para siswa mencontoh sifat-sifat Nabi Muhammad SAW dalam aktivitas sehari-hari. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al Ahzab/33: 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”(Kementerian Agama 2011).

Ayat ini menjadi landasan filosofis bahwa pendidikan karakter dalam Islam harus mencontoh akhlak Nabi Muhammad SAW sebagai sosok ideal yang memadukan kecerdasan spiritual, moral, dan sosial. Nilai ini sejalan dengan konsep filsafat pendidikan Islam yang menekankan pembentukan *insan kamil* melalui integrasi iman, ilmu, dan amal saleh.

Nilai hikmah atau kebijaksanaan dan pengetahuan adalah faktor penting agar pendidikan karakter tidak bersifat kaku, tetapi berdasarkan pemahaman, wawasan, dan pengetahuan yang mendalam. Dalam Islam, ilmu bukan sekadar penguasaan informasi, melainkan juga pengertian akan nilai-nilai, sehingga siswa mampu membedakan antara yang benar dan yang salah. Kebijaksanaan mendorong siswa untuk berpikir analitis, merenung, dan mengaplikasikan nilai-nilai etika dalam situasi nyata kehidupan(Sulastri, Rika., Izzah, Risti Nurul., & Af'idiati 2025). Dalam pendidikan Islam, pengetahuan dan kebijaksanaan sangatlah diperlukan agar siswa tidak hanya memiliki banyak informasi, tetapi juga dapat berpikir dengan cerdas, mengenali mana yang benar dan mana yang salah, serta menerapkan prinsip-prinsip dalam kehidupan sehari-hari.

3. Relevansi Filsafat Pendidikan Islam dalam Membangun Generasi Unggul

Filsafat Pendidikan Islam memiliki relevansi tinggi dalam menciptakan generasi berkualitas, karena menawarkan dasar nilai yang kokoh, seperti keesaan Tuhan, perilaku baik, dan pengetahuan sebagai pijakan moral dan intelektual. Nilai-nilai ini berkontribusi pada penciptaan individu yang tidak hanya mahir dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kekuatan karakter yang baik(Husna, Syuhadatul., Hikmah, Nurul., & Sari 2024). Dengan adanya dasar filsafat yang kokoh, pendidikan karakter dapat menjadi prioritas dalam sistem pendidikan Islam kontemporer.

Filsafat pendidikan Islam memberikan pedoman yang kokoh terhadap nilai-nilai universal Islam yang bisa menahan gempuran era globalisasi, tantangan digitalisasi, kebingungan identitas, serta pengaruh budaya asing. Nilai-nilai seperti keadilan, tanggung jawab sosial, dan ketulusan berfungsi sebagai penyaring yang penting dalam menghadapi pengaruh-pengaruh yang datang dari luar(Nur Azmi Nst, Aprilinda, and Budiman 2021). Generasi yang dibentuk dengan filsafat ini lebih mampu menghadapi tantangan global sambil tetap menjunjung identitas Islam.

Pemikiran para filosof Islam seperti Al-Farabi dan Al-Ghazali menekankan bahwa pendidikan seharusnya menggabungkan elemen-elemen spiritual, moral, dan intelektual agar seseorang dapat tumbuh dengan kepribadian yang holistik, tidak hanya sekadar cerdas. Gagasan tentang penggabungan antara ilmu pengetahuan dan moralitas ini sangat penting agar generasi yang berkualitas memiliki kesadaran terhadap etika, bukan hanya fokus pada efisiensi atau prestasi(Syafaat, Imron Nur & Masyhuri 2023). Dalam konteks pendidikan modern, ini berarti kurikulum dan metode pengajaran perlu disusun sedemikian rupa sehingga penanaman karakter menjadi bagian integral.

Filsafat pendidikan Islam memiliki relevansi yang signifikan dalam mengembangkan pola pikir (*growth mindset*) yang tahan banting bagi generasi muda, terutama saat menghadapi tantangan seperti pandemi atau perubahan sosial yang cepat. Dengan semangat untuk selalu belajar, melakukan refleksi, dan berbenah diri dalam konteks ajaran Islam, para siswa dapat menyadari bahwa kegagalan bukanlah titik akhir, melainkan bagian integral dari proses pembelajaran(Budiarti 2022).

Relevansi filosofis Islam dapat dilihat dalam berbagai inovasi pendidikan yang diselaraskan dengan era penggabungan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan prinsip-prinsip Islam, penyesuaian dalam kurikulum, serta penerapan metode kreatif yang tetap beretika. Generasi yang berkualitas harus mampu beradaptasi di dunia digital dan akademis tanpa melupakan nilai-nilai moral yang menjadi dasar perilaku(Aziza, Nur., & Sirozi 2024).

4. Implementasi Konsep Filsafat Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Karakter

Implementasi konsep filsafat pendidikan Islam dalam pembelajaran karakter sangat terlihat di mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana guru menyusun rencana pembelajaran yang menggabungkan materi akidah, akhlak, dan nilai-nilai moral seperti jujur, amanah, dan disiplin. Guru membuat desain pembelajaran karakter dengan penggunaan media, aturan kelas, dan evaluasi yang melibatkan nilai moral(Putra 2024). Dengan demikian, konsep filsafat pendidikan Islam tidak hanya menjadi teori, melainkan dirancang untuk dikontekstualisasikan dalam aktivitas belajar-mengajar.

Selain materi, keteladanan guru (*uswah hasanah*) menjadi metode implementatif penting, dimana guru sebagai teladan moral melalui perilaku sehari-hari di sekolah. Sikap *tawadhu'*, tolong-menolong dan kasih sayang ditunjukkan guru agar siswa meneladani nilai moral tersebut(Nisan., Wisudaningsih, Endah T., & Fatimah 2023). Keteladanan guru sangat penting dalam pendidikan Islam karena lewat sikap dan perilaku sehari-hari, guru bisa jadi contoh nyata bagi siswa untuk meniru akhlak yang baik.

Proses habituasi atau pembiasaan merupakan praktik yang krusial, nilai-nilai karakter dijalin melalui aktivitas rutin seperti berdoa sebelum maupun sesudah pelajaran, membaca Al-Qur'an, melaksanakan sholat dhuha, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah. Pembiasaan ini sangat berperan dalam menginternalisasi nilai-nilai sehingga menjadi bagian dari perilaku siswa sehari-hari(Adha, Manis Kiptiawati & Darmiyanti 2022).

Dalam evaluasi dan penilaian, sekolah serta guru menggunakan metode tes dan non-tes, termasuk tugas proyek, portofolio karakter, observasi, serta dokumentasi perilaku siswa sehari-hari. Penilaian karakter dilakukan tidak hanya melalui ujian akademik, tetapi juga observasi guru dan dokumentasi kehadiran serta perilaku siswa. Penilaian non-tes membantu menganalisa aspek moral dan spiritual yang sulit diukur hanya dengan soal(Rosyad 2020).

Penerapan teknologi dan alat pembelajaran yang inovatif juga memperkuat keberhasilan pendidikan karakter. Tayangan film, website dan aplikasi interaktif lainnya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan narasi moral, dialog mengenai nilai-nilai, serta rangsangan berpikir kritis terhadap karakter(Muhazir, Arip., M.Yunus, Badruzzaman., Asep A. Fathurrohman & Karmila 2021).

C. Simpulan

Filsafat Pendidikan Islam adalah dasar yang penting dalam menciptakan karakter generasi yang berkualitas. Dengan mengedepankan nilai-nilai keimanan, etika, serta pengembangan potensi manusia secara menyeluruh, pendidikan Islam tidak hanya

fokus pada aspek intelektual, tetapi juga menyentuh dimensi spiritual, moral, dan sosial. Ide pendidikan yang berfokus pada pengabdian kepada Allah menjadikan pengembangan karakter sebagai tujuan utama, sehingga siswa diarahkan untuk menjadi individu yang berpengetahuan, berbudi pekerti baik, bertanggung jawab, dan memberi manfaat bagi masyarakat. Dengan mengimplementasikan dasar-dasar filsafat pendidikan Islam dalam proses belajar dan lingkungan pendidikan, akan menghasilkan generasi yang tidak hanya terampil dalam kompetensi dan inovasi, tetapi juga memiliki kehormatan, moral, serta karakter yang kokoh. Maka dari itu, filsafat pendidikan Islam berfungsi sebagai landasan yang penting dalam membentuk generasi yang mampu menghadapi tantangan di dunia global tanpa mengorbankan jati diri dan prinsip-prinsip keagamaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Manis Kiptiawati & Darmiyanti, Astuti. 2022. "Implementasi Pendidikan Karakter Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1). <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2008>.
- Ahmad, F., & Sari, N. 2021. "Pendidikan Karakter Berbasis Islam Untuk Mencegah Degradasi Moral Remaja." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 15(1): 45–60. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpk/article/view/4567> .
- Aziza, Nur., & Sirozi, Muhammad. 2024. "Relevansi Keunikan Pendidikan Islam Terhadap Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer." *Jurnal Tarbiyah* 31(2): 353–59. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/viewFile/4042/1676> .
- Budiarti, Erlita. 2022. "Pendidikan Islam Al-Ghazali Terhadap Growth Mindset Generasi Z Pada Masa COVID-19." *Ta 'limuna: Jurnal Pendidikan Islam* 11(1): 1–10.
- Dainuri & Abd Haris. 2022. "Konsep Dan Implikasi Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Inovasi Pendidikan Islam." *Al-Thiqah : Jurnal Ilmu Keislaman* 5(1): 32–33. <https://ejurnal.stiuda.ac.id/index.php/althiqah/article/view/63> .
- Darmawan, Rivaldi. 2022. "Hakikat Filsafat Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Muslim." *Jurnal Jendela Pendidikan* 4(1): 45–48. <https://ejurnal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/653> .
- Hilwiatul Ahla & Budi Pangastuti. 2022. "Peran Filsafat Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik." *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 7(2): 211.
- Husna, Syuhadatul., Hikmah, Nurul., & Sari, Herlini Puspika. 2024. "Relevansi Filsafat Pendidikan Islam Dengan Tantangan Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Muslim." *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 1(4): 8–20.
- Ikhwani. 2023. "Hakikat Dan Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam." *Lentera : Jurnal Ilmiah* 7(2): 5–6. <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/ltr2/article/view/2083> .

- Iqbal & Sukring. 2025. "Hakikat Filsafat Pendidikan Islam." *Jurnal Kajian Agama Islam* 9(4): 1–2. <https://rel.ojs.co.id/index.php/jkai/article/view/280>.
- Ismail, Habib. 2023. "Definisi Operasional Filsafat Pendidikan Islam Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Karakter." *Jurnal Studi Islam* 5(2): 150–62. <https://journal.islamicstudies.ac.id/index.php/jsi/article/view/1011>.
- Kementerian Agama, RI. 2011. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Kemenag.
- Kholifah, Siti dkk. 2021. "Upaya Peningkatan Pemahaman Dan Minat Belajar Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa Kelas 3 SDN 9 Langkahan Tahun Ajaran 2020/2021." In *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan*, Yogyakarta: eprints.uad.ac.id. [https://eprints.uad.ac.id/21350/1/6.siti_kholifah-PGSD_\(658-667\).pdf](https://eprints.uad.ac.id/21350/1/6.siti_kholifah-PGSD_(658-667).pdf).
- Muhazir, Arip., M.Yunus, Badruzzaman., Asep A. Fathurrohman & Karmila, Wati. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Media Film Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Kelas VIII MTs. Miftahul 'Ulum Dan MTs. Asy-Syifa Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat." *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(2): 191–206. <https://doi.org/10.51729/6239>.
- Mulyani, Sri., Azizah, Latifatul., & Faridi, Binti Khoir. 2024. "Pendidikan Dan Tujuan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2(4): 242–43. <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Al-Tarbiyah/article/view/1448>.
- Muslim, A. 2020. "Filsafat Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Karakter." *Jurnal Pendidikan Islam* 10(2): 120–34. <https://ejournal.unisnu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1234>.
- Nasution, R. 2019. "Model Pendidikan Karakter Islami Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8(3): 200–210. <https://journal.unimed.ac.id/2019/08/model-pendidikan-karakter>.
- Nisan., Wisudaningsih, Endah T., & Fatimah, Nur. 2023. "Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Metode Usrah Hasanah Di Madrasah Tsanawiyah Muhammad Shodiq Desa Sumberduren." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4(5).
- Nur Azmi Nst, Fauziyyah, Delpi Aprilinda, and Alim Putra Budiman. 2021. "Urgensitas Manajemen Pendidikan Islam Pada Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2(8).
- Putra, Purniadi. 2024. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Studi Multi Kasus Di MIN Sekuduk Dan MIN Pemangkat Kabupaten Sambas)." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 9(2): 147–156.
- Rahman, M. 2018. "Filsafat Pendidikan Islam: Konsep Dan Implementasi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 7(1): 10–22. <https://journal.uin-suka.ac.id/index.php/jipi/article/view/987>.
- Rosyad, Ali Miftakhu. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Islam Dalam Kurikulum Pembelajaran SMK." *Atthalab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 5(1): 101–15.

- Sulastri, Rika., Izzah, Risti Nurul., & Af'idati, Mawadatul. 2025. "Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah." *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 6(2): 9–11.
<https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jf/article/view/6001>.
- Syafaat, Imron Nur & Masyhuri, Muhammad. 2023. "Relevansi Pemikiran Pendidikan Islam Al-Farabi Dengan Generasi Z." *Mabahithuna: Journal of Islamic Education Research* 1(2): 162–73.
<https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/mabahithuna/article/view/2940>.
- Tarigan, Mardinal., Maulana, Saddam., & Lubis, Nurul Adinda. 2024. "Filsafat Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1): 200–203.
- Tarigan, Mardinal., dkk. 2024. "Objek Dan Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Dan Filsafat Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(2): 4–5.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16650>.
- Yusri, Nadia., dkk. 2024. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *PJPI: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 1–12.
<https://edu.pubmedia.id/index.php/pjpi>.
- Yusuf, M., & Fitriani, D. 2022. "Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam Di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Islam* 12(1): 78–90.
<https://ejournal.stainkudus.ac.id/index.php/jpi/article/view/2345>.